



SOSIALISASI DAN PEMBINAAN PERSIAPAN AKREDITASI SMP NEGERI 18 MALUKU TENGAH

Fransheine Rumtutuly¹, Sigit Sugiarto², Lestari³, Asmirani Alam⁴, Edy Sony⁵, Ratnah Kurniati MA⁶, Sugian Nurwijaya⁷, Hardiyanti⁸, Dian Rubiana Suherman⁹, Sitti Fatimah Kamaruddin¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura

E-mail: 1rumtutulyfransheine21@gmail.com

Article History:

Received: 15-03-2023

Revised: 18-04-2023

Accepted: 20-04-2023

Keywords:

School accreditation, IASP 2020, Coaching

Abstract: *School accreditation is an acknowledgment and assessment by several authorized parties to assess the feasibility of an education program or unit in order to improve the quality of national education. However, knowledge about school accreditation has not been fully understood by the school because so far there has been a lack of socialization about school accreditation. Knowledge about school/madrasah accreditation is still minimal among teachers and education staff at SMP Negeri 18 Central Maluku. Therefore, community service activities were held in the form of socialization programs and coaching for teachers and education staff regarding school/madrasah accreditation at SMP Negeri 18 Central Maluku so that they would better understand the concept of accreditation, accreditation tools, and preparations for visitation. Participants in community service activities are school principals, teachers, education staff, and school and community committees. The socialization and coaching program on School/Madrasah Accreditation at SMP Negeri 18 Central Maluku can provide an understanding of the concept of accreditation, accreditation tools, and preparations for visitations for school principals, teachers, education staff, committees, and the community.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu parameter indeks pembangunan masyarakat. Pendidikan yang memenuhi kriteria kelayakan harus dapat diakses secara penuh oleh masyarakat di Indonesia. Pendidikan merupakan cikal bakal penemuan serta pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Berbagai laporan hasil penelitian menyimpulkan bahwa dunia pendidikan Indonesia dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi masih tertinggal jauh jika dibandingkan dengan negara-negara kawasan asia tenggara dan negara-negara



maju di dunia [1]. Ketertinggalan tersebut terutama di bidang sains, teknologi, dan literasi. Berdasarkan hasil-hasil pengukuran dan evaluasi terkait sistem pendidikan nasional, maka ditetapkan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan. Pemerintah juga telah menetapkan regulasi terkait mutu pendidikan dan mewajibkan akreditasi bagi seluruh institusi dan level pendidikan dari tingkat pendidikan anak usia dini dan non-formal, pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan tinggi. Implementasi dari kebijakan pemerintah tersebut direalisasikan dengan dibentuknya Badan Akreditasi Nasional yang menangani akreditasi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) [2].

Akreditasi sekolah/madrasah diselenggarakan atas dasar pertimbangan upaya meningkatkan kualitas lembaga sekolah dan upaya meningkatkan layanan pendidikan bagi pengguna pendidikan terlebih guna meningkatkan kualitas para lulusannya, sehingga dapat memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam bermasyarakat. Dengan adanya penilaian akreditasi sekolah/madrasah, masyarakat dapat mengetahui tingkat kelayakan dan kualitas sekolah/madrasah sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih sekolah bagi anak atau siswa yang ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi [3]. Pemilihan sekolah yang baik atau unggul berdampak langsung terhadap proses pengalaman belajar siswa dan kualitas tamatan sekolah/ madrasah.

Pengetahuan tentang pentingnya akreditasi sekolah/madrasah dan tujuan dari pada pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah belum dipahami sepenuhnya oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, maupun masyarakat dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang akreditasi sekolah/madrasah [4]. Akreditasi sekolah perlu diketahui oleh kepala sekolah, guru, maupun tenaga kependidikan agar dapat menjadi sekolah yang unggul. Dengan demikian, sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik karena sekolah mempunyai nilai akreditasi A (Unggul) yang berarti telah memenuhi syarat delapan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan pemerintah sebagai acuan penilaian akreditasi sekolah dengan sangat baik sehingga dapat memberikan layanan pendidikan yang unggul [3].

Hasil wawancara mendalam dengan guru dan Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Maluku Tengah dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang Akreditasi Sekolah/Madrasah masih sangat minim di kalangan guru dan tenaga kependidikan. Hal ini dilatarbelakangi oleh perubahan sistem akreditasi baru yang digulirkan BAN-SM serta perubahan paradigma dalam akreditasi sekolah/madrasah yang tidak sekedar menyorot sisi *compliance* (administrasi) saja, namun difokuskan pada *performance* (penampilan) sekolah/madrasah. Adanya perubahan paradigma akreditasi sekolah/madrasah, membawa serangkaian perubahan instrumen akreditasi dan metode pelaksanaan akreditasi. Instrumen akreditasi terbaru, baik yang berbasis *compliance* maupun berbasis *performance* tersebut, diberi nama Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan Tahun 2020 (IASP2020) [5]. Minimnya pengetahuan tentang akreditasi dapat berdampak pada sekolah, peserta didik maupun masyarakat. Fungsi Sekolah yang sebenarnya tidak tercapai secara maksimal yakni untuk membantu mengembangkan semua potensi peserta didik baik kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil analisis situasi, maka sangat penting diadakan program sosialisasi dan pembinaan guru dan tenaga kependidikan tentang Akreditasi Sekolah/Madrasah di SMP Negeri 18 Maluku Tengah agar lebih memahami Konsep akreditasi, perangkat akreditasi, dan



persiapan-persiapan untuk visitasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi yang diselenggarakan selama 1 hari. Peserta kegiatan pengabdian adalah Kepala sekolah, guru-guru, tenaga kependidikan SMP Negeri 18 Maluku Tengah serta komite sekolah dan masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di SMP Negeri 18 karena sekolah akan menyongsong akreditasi sekolah/madrasah.

Program ini dilaksanakan dengan target untuk meningkatkan pengetahuan warga sekolah sekolah dan masyarakat akan akreditasi sekolah dan urgensinya dalam peningkatan mutu sekolah dan kualitas tamatan sekolah. Sehingga sekolah dan masyarakat dapat bersinergi dalam menciptakan sekolah yang unggul. Sekolah yang sudah terakreditasi dengan nilai yang baik akan memungkinkan bagi anak untuk memperoleh pengalaman belajar yang baik yang akan meningkatkan kualitas pendidikan anak nantinya. Proses sosialisasi dilaksanakan di Dusun Limboro Negeri Luhu. Adapun kegiatan ini lebih difokuskan pada pemahaman materi secara teoritis dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

METODE

Acara Pengabdian Kepada Masyarakat Berupa Sosialisasi dan Pembinaan Persiapan Akreditasi SMP Negeri 18 Maluku Tengah dilaksanakan di Aula Sekolah SMP Negeri 18 Kecamatan Leihitu pada hari Kamis, 16 Juni 2022. Kegiatan ini selain melibatkan Kepala sekolah, guru-guru, dan tenaga kependidikan, juga melibatkan masyarakat yang merupakan orang tua murid yang mempunyai anak usia sekolah dan juga mendapat antusias dari pegawai aparat desa yang juga merupakan orang tua yang mempunyai anak yang sedang duduk dibangku sekolah. Hasil yang di dapat dari kegiatan pengabdian ini adalah tersalurkannya materi/ilmu tentang memahami Konsep akreditasi, perangkat akreditasi, dan persiapan-persiapan untuk visitasi.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Sosialisasi dan Pembinaan

No	Agenda	Waktu (WIT)	Penanggung Jawab
1	Pembukaan	09.30 – 09.45	Moderator
2	Pembacaan Doa	09.45 – 09.55	Panitia
3	Sambutan Ketua Panitia	09.55 – 10.05	Ketua Panitia
4	Pree-Test Pemahaman Akreditasi Sekolah	10.05 – 10.15	Panitia
5	Penyampaian Materi Konsep Akreditasi	10.15 – 11.00	Pemateri
6	Sesi Tanya Jawab	10.00 – 12.00	Pemateri
7	Istirahat	12.00 – 13.00	Panitia
8	Penyampaian Materi IASP 2020	13.00 – 13.45	Pemateri
9	Sesi Tanya Jawab	13.45 – 14.45	Pemateri
10	Pendampingan terhadap Peserta Pelatihan	14.45 – 15.30	Panitia
11	Post-Test Pemahaman Akreditasi Sekolah	15.30 – 15.40	Panitia
12	Pembacaan Doa	15.40 – 15.50	Panitia
13	Penutup	15.50 – 16.00	Moderator

Kegiatan sosialisasi dan pembinaan persiapan akreditasi di SMP Negeri 18 Maluku Tengah disertai dengan pemberian pree-test dan post-test berupa angket mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang akreditasi sekolah/madrasah. Data angket selanjutnya dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi dan pembinaan terhadap tujuan dan target yang ingin dicapai. Adapun jadwal pelaksanaan



program sosialisasi dan pembinaan guru dan tenaga kependidikan tentang Akreditasi Sekolah/Madrasah di SMP Negeri 18 Maluku Tengah dapat dilihat pada Tabel 1.

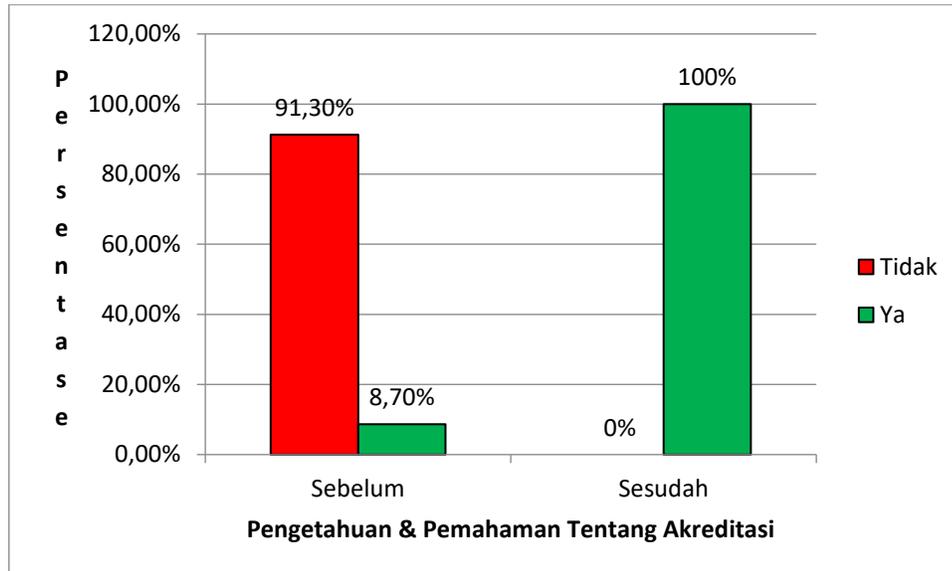
HASIL

Materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi dan pembinaan persiapan akreditasi di SMP Negeri 18 Maluku Tengah terdiri atas dua, yaitu konsep akreditasi dan IASP 2020 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1. Kegiatan sosialisasi dan pembinaan disertai dengan sesi tanya jawab dan pendampingan pemeriksaan kesiapan dokumen akreditasi pada peserta. Sebelum materi sosialisasi dan pembinaan diberikan kepada peserta, terlebih dahulu peserta diberikan pree-test berupa angket pemahaman mengenai akreditasi sekolah. Setelah materi sosialisasi dan pembinaan diberikan, peserta juga diberikan post-test berupa angket seperti pada pree-test. Pemberian angket bertujuan untuk mengumpulkan data yang selanjutnya dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta terhadap akreditasi sekolah. Proses pelaksanaan sosialisasi dan pembinaan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Sosialisasi dan Pembinaan Akreditasi Sekolah

Pengetahuan dan pemahaman peserta sosialisasi dan pembinaan tentang Akreditasi Sekolah/Madrasah di SMP Negeri 18 Maluku Tengah diketahui melalui pree-test dan post-test berupa angket yang diberikan kepada peserta. Adapun gambaran pengetahuan dan pemahaman peserta sosialisasi dan pembinaan baik sebelum dan sesudah kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Gambaran Pengetahuan dan Pemahaman Peserta

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa sebelum kegiatan sosialisasi dan pembinaan tentang akreditasi sekolah/madrasah, sebanyak 8,70% peserta menyatakan telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang akreditasi sekolah, sedangkan 91,30% peserta belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai tentang akreditasi sekolah. Setelah kegiatan sosialisasi dan pembinaan tentang akreditasi sekolah/madrasah dilaksanakan, seluruh peserta telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai tentang akreditasi sekolah. Sehingga, terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan sosialisasi dan pembinaan terhadap akreditasi sekolah/madrasah setelah pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, program sosialisasi dan pembinaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 18 Maluku Tengah sesuai dengan target yang diharapkan.

DISKUSI

Akreditasi sekolah merupakan pengakuan dan penilaian dari beberapa pihak yang berwenang untuk menilai kelayakan program atau satuan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional secara bertahap, terencana dan terukur sesuai Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XVI Bagian Kedua Pasal 60 tentang Akreditasi [6]. Tujuan pelaksanaan akreditasi sekolah adalah untuk: (a) menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam menyelenggarakan layanan pendidikan dan (b) memperoleh gambaran tentang kinerja sekolah [7]. Fungsi akreditasi sekolah antara lain:

- Untuk pengetahuan, yakni dalam rangka mengetahui kelayakan dan kinerja sekolah yang dilihat dari berbagai unsur yang terkait, mengacu kepada kualitas yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang ada;
- Untuk akuntabilitas, yakni agar sekolah dapat mempertanggungjawabkan layanan yang diberikan guna memenuhi harapan atau keinginan masyarakat; dan
- Untuk kepentingan pengembangan, yakni masukan dan hasil akreditasi dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk melakukan peningkatan kualitas atau pengembangan [3].

Meskipun akreditasi sekolah/madrasah memiliki fungsi dan arti penting bagi setiap



sekolah maupun madrasah, namun masih banyak sekolah/madrasah yang belum siap dan belum mempersiapkan diri dalam menghadapi proses akreditasi seperti yang terjadi di SMP Negeri 18 Maluku Tengah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herianto dkk [6][8] terhadap kondisi sekolah/madrasah, khususnya yang berkaitan dengan upaya menyongsong akreditasi madrasah menunjukkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman yang komprehensif yang dimiliki oleh kepala sekolah & guru sekolah/madrasah tentang akreditasi sekolah/madrasah. Kurang komprehensifnya pemahaman ini berakibat pada ketidaksiapan mereka dalam menyongsong akreditasi sekolah/madrasah;
2. Dalam jangka pendek, sekolah/madrasah belum melakukan identifikasi kebutuhannya dalam menyongsong akreditasi sekolah/madrasah; dan
3. Pada jangka panjang, sekolah/madrasah tidak dapat menemukan strategi yang tepat untuk menyusun dokumen yang dipersyaratkan untuk mengikuti akreditasi sekolah/madrasah.

Setelah kegiatan sosialisasi dan pembinaan tentang akreditasi sekolah/madrasah dilaksanakan di SMP Negeri 18 Maluku Tengah, peserta baik kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, maupun masyarakat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang akreditasi sekolah. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pembinaan tentang akreditasi sekolah/madrasah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan sosialisasi dan pembinaan terhadap akreditasi sekolah/madrasah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil Post-test yang diberikan kepada seluruh peserta kegiatan sosialisasi dan pembinaan tentang akreditasi sekolah/madrasah. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, maupun masyarakat di SMP Negeri 18 Maluku Tengah telah memiliki kesiapan dan kepercayaan diri untuk menghadapi proses akreditasi sekolah/madrasah nantinya.

KESIMPULAN

Program sosialisasi dan pembinaan tentang Akreditasi Sekolah/Madrasah di SMP Negeri 18 Maluku Tengah dapat memberi pemahaman Konsep akreditasi, perangkat akreditasi, dan persiapan-persiapan untuk visitasi bagi guru dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, penting untuk diadakan kegiatan sosialisasi dan pembinaan kepada sekolah/madrasah yang belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai akreditasi sekolah/madrasah guna mempersiapkan akreditasi sekolah/madrasah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 18 Maluku Tengah atas waktu dan tempat yang diberikan, sehingga kegiatan sosialisasi dan pembinaan tentang Akreditasi Sekolah/Madrasah ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] L. E. Wahyudi *et al.*, "Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia," *Ma'arif J. Educ. Madrasah Innov. Aswaja Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 18–22, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.maarifnumalang.id/> (diunduh 10 Februari 2022)
- [2] S. Anifah, "Pendampingan Persiapan Akreditasi POS PAUD RESTU BUNDA," *HUMANIST J. Humanit. Soc. Transform. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 20–24, 2022.



- [3] I. Martinelli and N. Khairiah, “Sosialisasi Urgensi Akreditasi Sekolah Bagi Masyarakat dalam Memperoleh Layanan Pendidikan yang Unggul,” *Wahana Inov.*, vol. IX, no. 2, pp. 60–67, 2020.
- [4] R. Rahmaniati and B. Bulkani, “Sosialisasi Kebijakan Pelaksanaan Akreditasi Sekolah dan Madrasah bagi Kepala Sekolah dan Pengawas di Barito Selatan,” *PengabdianMu J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 2, pp. 348–354, 2022, doi: 10.33084/pengabdianmu.v7i2.2697.
- [5] Y. Dinihari, M. Suseno, and S. Setiadi, “Evaluasi Hasil Akreditasi Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Dki Jakarta,” *Holistika J. Ilm. PGSD*, vol. 2, pp. 85–96, 2021, [Online]. Available:
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/11306%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/download/11306/6478>
- [6] E. Herianto, Rispawati, Dahlan, and B. Alqadri, “Pelatihan Dan Pendampingan Tentang Persiapan Akreditasi Dan Dampaknya Bagi Kesiapannya Dalam Menyongsong Akreditasi,” *J. Pendidik. dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 509–516, 2019.
- [7] P. R. Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.
- [8] E. Herianto, A. H. Witono, and Sukardi, “Identifikasi Permasalahan dan Model Intervensi Pendampingan Persiapan Akreditasi dan Dampaknya bagi Sekolah/Madrasah,” *Lap. Penelit.*, 2018.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN